

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Kombinasi Terapi Dzikir dan Pijat Refleksi Terhadap Penurunan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di RS Bhakti Wira TamTama Semarang” ada beberapa kesimpulan yang diperoleh diantaranya ialah:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (36,7%). Usia terendah 42 tahun (20,0%) dan usia tertinggi 76 tahun (3,3%). Frekuensi rata-rata usia responden ialah 56 tahun. Lama menderita Diabetes Mellitus yang telah dianalisis paling banyak 19 orang (93,3%). Pekerjaan responden paling banyak adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 11 responden (36,7%) dan paling sedikit PNS sebanyak 1 responden (3,3%). Obat yang dikonsumsi sebagian besar adalah glimepiride yaitu sebanyak 8 (26,7%).
2. Pengaruh Kombinasi terapi dzikir dan Pijat refleksi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap penurunan gula darah pada diabetes mellitus tipe 2 yang ditunjukkan dengan hasil rerata nilai sebelum dilakukan terapi dzikir dan pijat refleksi ialah 282 mg/dl dan sesudah dilakukan terapi dzikir dan pijat refleksi 274 mg/dl.
3. Analisis pengaruh kombinasi terapi dzikir dan pijat refleksi terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Rs

Bhakti Wira Tamtama Semarang dengan analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh p value 0,48 ($<0,05$). Didapatkan hasil bahwa ada perbedaan kadar gula sebelum dan sesudah dilakukan terapi dzikir dan pijat refleksi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian ini:

1. Bagi Responden

Sebaiknya menggunakan terapi dzikir dan pijat refleski sebagai terapi non farmakologi untuk menurunkan kadar glukosa darah secara efisien dan efektif. Selain itu, responden maupun penderita diabetes mellitus tipe 2 diharapkan mencoba pengobatan atau terapi komplementer dalam mengatasi kadar glukosa dara pada diabetes mellitus tipe 2 sebelum menggunakan obat-obat medis.

2. Bagi Institusi (Rumah Sakit)

Agar mengintegrasikan terapi non farmakologi khususnya terapi dzikir dan pijat refleksi dalam pelayanan keperawatan penderita diabetes mellitus tipe 2 sesuai dengan SOP.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar menggunakan hasil penelitian sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan. Terapi dzikir dan pijat refleksi dapat memberikan informasi bagi pendidikan keperawatan dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran

dan bahan praktik laboratorium serta menjadi salah satu alternatif atau terapi non farmakologi dalam penatalaksanaan kadar gula darah pada diabetes mellitus tipe 2.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai evidence based dan tambahan judul untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang manfaat lain dari terapi dizikir dan pijat refleksi.

